



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS KESEHATAN PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA

PUSKESMAS AMBAL II

Jl Kanoman No 8 Desa Sinungrejo RT 02 RW 03 Ambal Kebumen

Telp. (0287) 6651712; 08112681972

Web : <http://puskesmasambaldua.kebumenkab.go.id>

Email: puskesmasambaldua@yahoo.com Kode Pos 54392

PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT AMBAL II

KEPUTUSAN
KEPALA PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT AMBAL II
Nomor : 800.1/KEP/021/II/2026

TENTANG

PERAWAT PENANGGUNGJAWAB/PEMBINA DESA

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka mengoptimalkan dan mengintegrasikan semua upaya keperawatan kesehatan di puskesmas agar pelayanan yang diberikan bermutu, holistik dan komprehensif;
 - b. bahwa perawat di puskesmas mempunyai tugas pokok memberikan pelayanan keperawatan dalam bentuk asuhan keperawatan individu, keluarga, kelompok dan masyarakat.;
 - c. bahwa untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelayanan kesehatan pada masyarakat, terutama kelompok rentan dan risiko tinggi;
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana tersebut pada huruf (a), (b) dan (c) perlu menetapkan Keputusan Kepala Puskesmas Ambal II tentang Perawat Penanggungjawab/Pembina Desa;
- Mengingat :
- 1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1992 Tentang Kesehatan (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 100, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3495);
 - 2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Nomor

4437);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1996 Tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Tahun 1996 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3637);
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Pengusulan, Penetapan, Dan Pembinaan Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 834);
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 35 Tahun 2019 Tentang Jabatan Fungsional Perawat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1763);
6. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Perawat;
7. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 279/Menkes/SK/IV/2006 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Upaya Keperawatan Kesehatan Masyarakat Di Puskesmas;

MEMUTUSKAN

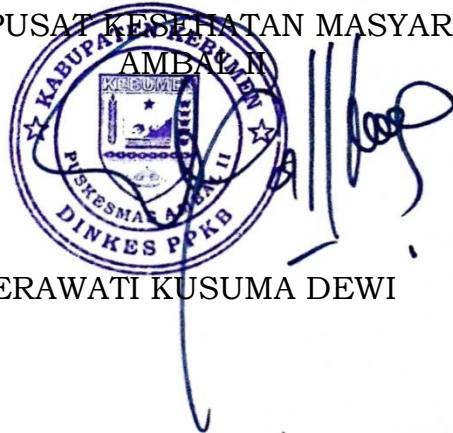
- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT AMBAL II TENTANG PERAWAT PENANGGUNGJAWAB/PEMBINA DESA
- KESATU : Menunjuk perawat sebagai penanggungjawab/pembina desa dengan susunan tim sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan ini.
- KEDUA : Perawat penanggungjawab/pembina desa dimaksud pada diktum KESATU bertugas sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Dalam melaksanakan tugasnya Perawat penanggungjawab/pembina desa bertanggung jawab kepada Kepala Puskesmas .

- KEEMPAT : Seluruh biaya yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan tersebut dibebankan anggaran puskesmas yang sah
- KELIMA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
- KEENAM : Dengan diterbitkannya surat keputusan ini, maka Surat Keputusan No : 800.1.11.1/KEP/044/VI/2024 dinyatakan dicabut dan tidak berlaku lagi

Ditetapkan di : Kebumen
Pada Tanggal : 17 Februari 2026

KEPALA PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT

AMBAN

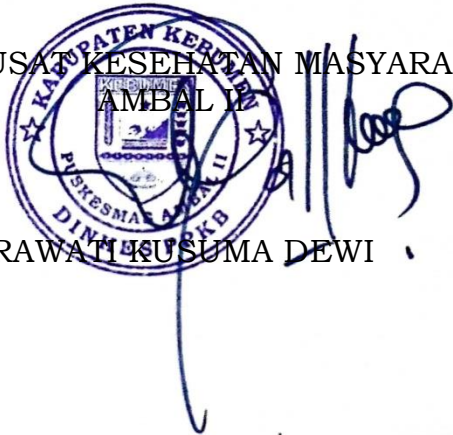


ERAWATI KUSUMA DEWI

LAMPIRAN I : KEPUTUSAN KEPALA PUSAT KESEHATAN
MASYARAKAT AMBAL II
NOMOR 800.1/KEP/021/II/2026
TENTANG PERAWAT PENANGGUNGJAWAB
/PEMBINA DESA

PERAWAT PENANGGUNGJAWAB /PEMBINA DESA

NO	NAMA	DESA BINAAN
1	Idah Suswati, AMdKep	Surobayan
2	Bangun Riyanto, AMdKep	Kradenan
3	Farida Puspitasari, AMdKep	Ambarwinangun
4	Bangun Riyanto, AMdKep	Prasutan
5	Sri Haryani, AMdKep	Peneket
6	Sodiya Hariningsih, AMdKep	Sidomukti
7	Avin Sundari, AMdKep	Dukuhrejosari
8	Farida Puspitasari, AMdKep	Sidoluhur
9	Neny Lidyawati , AMK	Pagedangan
10	Eny Musiati, SKep Ners	Sinungrejo
11	Weny Rakhmawati, AMdKep	Lajer
12	Idah Suswanti, AMdKep	Kembangsawit
13	Sri Haryani, AMdKep	Banjarsari
14	Avin Sundari, AMdKep	Sidomulyo
15	Weni Rakhmawati, AMdKep	Sidorejo
16	Eny Musiati, SKep Ners	Singosari

KEPALA PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT
AMBAL II

PERAWAT KUSUMA DEWI

LAMPIRAN II KEPUTUSAN KEPALA PUSAT KESEHATAN
MASYARAKAT AMBAL II
NOMOR 800.1/KEP/021/II/2026
TENTANG PERAWAT PENANGGUNGJAWAB
/PEMBINA DESA

**TUGAS , WEWENANG DAN SASARAN
PERAWAT PENANGGUNGJAWAB /PEMBINA DESA**

Tugas dan wewenang perawat penanggungjawab/pembina desa ,

1. Kegiatan dalam gedung Puskesmas

Merupakan kegiatan keperawatan kesehatan masyarakat yang meliputi:

- a. Asuhan keperawatan terhadap pasien rawat jalan dan persalinan
- b. Penemuan kasus baru (deteksi dini) pada pasien rawat jalan.
- c. Penyuluhan/pendidikan kesehatan.
- d. Pemantauan keteraturan berobat .
- e. Rujukan kasus/masalah kesehatan kepada tenaga kesehatan lain di Puskesmas.
- f. Pemberian nasehat (konseling) keperawatan.
- g. Kegiatan yang merupakan tugas limpah sesuai pelimpahan kewenangan yang diberikan dan atau prodesure yang telah ditetapkan (contoh pengobatan, penanggulangan kasus gawat darurat, dll).
- h. Menciptakan lingkungan terapeutik dalam pelayanan kesehatan di gedung Puskesmas (kenyamanan, keamanan, dlll).
- i. Dokumentasi keperawatan.

2. Kegiatan di luar gedung Puskesmas

Melakukan kunjungan ke keluarga/kelompok/masyarakat untuk melakukan asuhan keperawatan di keluarga/kelompok/masyarakat :

- a. Asuhan keperawatan kasus yang memerlukan tindak lanjut di rumah (individu dalam konteks keluarga) Merupakan asuhan keperawatan individu di rumah dengan melibatkan peran serta aktif keluarga. Kegiatan yang dilakukan antara lain :
 - 1) Penemuan suspek/kasus kontak serumah.
 - 2) Penyuluhan/Pendidikan kesehatan pada individu dan keluarganya.
 - 3) Pemantauan keteraturan berobat sesuai program pengobatan.

- 4) Kunjungan rumah (home visit/home health nursing) sesuai rencana.
- 5) Pelayanan keperawatan dasar langsung(direct care) maupun tidak langsung (indirect care).
- 6) Pemberian nasehat (konseling) kesehatan/keperawatan.
- 7) Dokumentasi keperawatan.

b. Asuhan keperawatan keluarga Merupakan asuhan keperawatan yang ditujukan pada keluarga rawan kesehatan/keluarga miskin yang mempunyai masalah kesehatan yang di temukan di masyarakat dan dilakukan di rumah keluarga. Kegiatannya meliputi, antara lain :

- a. Identifikasi keluarga rawan kesehatan/keluarga miskin dengan masalah kesehatan di masyarakat.
- b. Penemuan dini suspek/kasus kontak serumah.
- c. Pendidikan/penyuluhan kesehatan terhadap keluarga (lingkup keluarga).
- d. Kunjungan rumah (home visit/home health nursing) sesuai rencana.
- e. Pelayanan keperawatan dasar langsung (direct care) maupun tidak langsung (indirect care).
- f. Pelayanan kesehatan sesuai rencana, misalnya memantau keteraturan berobat pasien dengan pengobatan jangka panjang.
- g. Pemberian nasehat (konseling) kesehatan/keperawatan di rumah.
- h. Dokumentasi keperawatan.

c. Asuhan keperawatan kelompok khusus. Merupakan asuhan keperawatan pada kelompok masyarakat rawan kesehatan yang memerlukan perhatian khusus, baik dalam suatu institusi maupun non institusi. Kegiatannya meliputi antara lain:

- 1) Identifikasi faktor-faktor resiko terjadinya masalah kesehatan di kelompok. 2) Pendidikan/penyuluhan kesehatan sesuai kebutuhan.
- 2) Pelayanan keperawatan langsung (direct care) pada penghuni yang memerlukan keperawatan.
- 3) Memotivasi pembentukan, membimbing, dan memantau kaderkader kesehatan sesuai jenis kelompoknya.
- 4) Dokumentasi keperawatan.

- d. Asuhan Keperawatan masyarakat di daerah binaan. Merupakan asuhan keperawatan yang ditujukan pada masyarakat yang rentan atau mempunyai risiko tinggi terhadap timbulnya masalah kesehatan. Kegiatannya meliputi kegiatan kunjungan ke daerah binaan untuk
- 1) Identifikasi masalah kesehatan yang terjadi di suatu daerah dengan masalah kesehatan spesifik.
 - 2) Meningkatkan partisipasi masyarakat melalui kegiatan memotivasi masyarakat untuk membentuk upaya kesehatan berbasis masyarakat.
 - 3) Pendidikan/penyuluhan kesehatan masyarakat.
 - 3) Memotivasi pembentukan, mengembangkan dan memantau kader-kader kesehatan di masyarakat.
 - 4) Ikut serta melaksanakan dan memonitor kegiatan PHBS.
 - 5) Dokumentasi keperawatan..

**SASARAN KERJA
PERAWAT PENANGGUNGJAWAB /PEMBINA DESA**

Sasaran terdiri dari

1. Sasaran individu

Prioritas individu adalah balita gizi buruk, ibu hamil risiko tinggi, usia lanjut, penderita penyakit menular (a.1 TB Paru, Kusta, Malaria, Demam Berdarah, Diare, ISPA/Pneumonia), penderita penyakit degeneratif.

2. Sasaran keluarga

Adalah keluarga yang termasuk rentan terhadap masalah kesehatan (vulnerable group) atau risiko tinggi (high risk group), dengan prioritas .:

- a. Keluarga miskin belum kontak dengan sarana pelayanan kesehatan (Puskesmas dan jaringannya) dan belum mempunyai kartu sehat.
- b. Keluarga miskin sudah memanfaatkan sarana pelayanan kesehatan mempunyai masalah kesehatan terkait dengan pertumbuhan dan perkembangan balita, kesehatan reproduksi, penyakit menular.

- c. Keluarga tidak termasuk miskin yang mempunyai masalah kesehatan prioritas serta belum memanfaatkan sarana pelayanan kesehatan

3. Sasaran kelompok

Sasaran kelompok adalah kelompok masyarakat khusus yang rentan terhadap timbulnya masalah kesehatan baik yang terikat maupun tidak terikat dalam suatu institusi.

- a. Kelompok masyarakat khusus tidak terikat dalam suatu institusi antara lain Posyandu, Kelompok Balita, Kelompok ibu hamil, Kelompok Usia Lanjut, Kelompok penderita penyakit tertentu, kelompok pekerja informal.
- b. Kelompok masyarakat khusus terikat dalam suatu institusi, antara lain sekolah, pesantren, panti asuhan, panti usia lanjut, rumah tahanan (rutan), lembaga pemasyarakatan (lapas).

4. Sasaran masyarakat

Sasaran masyarakat adalah masyarakat yang rentan atau mempunyai risiko tinggi terhadap timbulnya masalah kesehatan, diprioritaskan pada

- a. Masyarakat di suatu wilayah (RT, RW, Kelurahan/Desa) yang mempunyai : Jumlah bayi meninggal lebih tinggi di bandingkan daerah lain ,Jumlah penderita penyakit tertentu lebih tinggi dibandingkan daerah lain dan Cakupan pelayanan kesehatan lebih rendah dari daerah lain
- b. Masyarakat di daerah endemis penyakit menular (malaria, diare, demam berdarah, dll)
- c. Masyarakat di lokasi/barak pengungsian, akibat bencana atau akibat lainnya
- d. Masyarakat di daerah dengan kondisi geografi sulit antara lain daerah terpencil, daerah perbatasan

KEPALA PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT


ERAWATI KUSUMA DEWI

